

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden mengikuti arisan online, mengetahui dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim mengikuti arisan online dan mengetahui dan menelaah perspektif ekonomi islam dalam praktik arisan online. Penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kualitatif dengan pendekatan induktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi member muslim untuk mengikuti arisan online adalah terpengaruh oleh promosi arisan di media sosial dan ajakan dari teman. Kemudian member arisan mendapatkan keuntungan dan kemudahan dalam bertransaksi. Dari sudut pandang peneliti mengenai pandangan hukum islam terhadap praktik arisan online adalah bahwa arisan menurun secara online mengandung riba karena *get/mendapatkan* diawal akan membayar iuran lebih banyak dari pada yang mendapatkan *get/mendapatkan* diakhir. Keuntungan yang didapatkan dari anggota nomor urut dibawah dalam arisan termasuk kedalam riba qard yang diperoleh dari hasil utang-piutang. Hal tersebut yang menjadikan akad qard ini jadi rusak. Maka dari itu arisan yang awalnya diperbolehkan (Al-ijab) secara hukum karena bertujuan untuk saling tolong menolong, namun karena landasan dari arisan ini untuk bisnis (mendapatkan keuntungan) yang mana bertolak belakang dari tujuan awal akad qard maka hukum melaksanakan arisan ini menjadi haram karena mengandung riba didalamnya.

Keywords : Praktik Arisan Online, Member Muslim.

ABSTRACT

This study aims to determine the characteristics of respondents participating in online arisan, to know and examine what factors influence Muslim communities to participate in online arisan and to know and examine the Islamic economic perspective in the practice of online arisan. This thesis research the author uses a qualitative approach method and with Inductive Method. Factors that influence Muslim members to take part in online arisan are influenced by the promotion of arisan on social media and invitations from friends. Then members of the arisan get benefits and convenience in transactions. From the point of view of researchers regarding the view of Islamic law on the practice of online arisan is that online arisan declines contain usury because those who get at the beginning will pay more dues than those who get at the end. Profits obtained from members of the serial number below in the arisan are included in the usury qard which is obtained from the proceeds of debts. This is what makes this qard contract broken. Therefore, the arisan which was originally permitted (Al-ijab) legally because it aims to help each other, but because the basis of this arisan is for business (profit) which is contrary to the original purpose of the qard contract, the law of carrying out this arisan becomes unlawful because contains usury in it.

Keywords: Online Arisan Practice, Muslim Members